

**ANALISIS ATRAKSI WISATA DALAM MENINGKATKAN MINAT  
BERKUNJUNG WISATAWAN KE DAYA TARIK WISATA BUMI  
PERKEMAHAN BEDENGAN, SELOREJO**

*(Analysis of Tourist Attractions in Boosting Tourist Interest in Visiting the  
Bedengan Campground Tourist Attraction, Selorejo)*

ANYELIR ADENIA RATUKASIH<sup>1\*)</sup>

*Program Studi Pariwisata, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran Jawa  
Timur”, Surabaya, Indonesia 60294*

\*email korespondensi: [22045010088@student.upnjatim.ac.id](mailto:22045010088@student.upnjatim.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze how tourist attractions can increase visitor interest in the Bedengan Campground, Selorejo. Tourist attractions are a key component in destination development because they can create appeal that encourages tourists to visit, enjoy their stay, and return for future visits. Bedengan Campground is known as a natural tourism destination that offers the beauty of pine forests, flowing rivers, a cool atmosphere, as well as various recreational and camping activities that have the potential to attract tourists. However, the success of a destination is not only determined by natural beauty but also by the quality of the attractions available, ease of access, supporting facilities, and the experiences felt by visitors. This study employs a quantitative descriptive approach using data collection techniques such as observation, questionnaires, and documentation. The research subjects are tourists visiting the Bedengan Selorejo Campground. The data were analyzed to determine the influence of tourist attractions on tourists' interest in visiting. The results of the study indicate that tourist attractions play a significant role in increasing tourists' interest in visiting. Natural beauty, a variety of tourist activities, a comfortable atmosphere, and the uniqueness of the environment are the main factors influencing tourists' interest. The better the management and development of tourist attractions, the higher the tourists' interest in visiting. Therefore, managers need to continuously improve the quality of attractions, introduce innovative tourism activities, and preserve the environment so that the destination's appeal remains strong and it can compete with other tourist destinations.*

**Keywords:** *Tourist attractions, Bedengan Campground, Tourist interest*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis atraksi wisata dalam meningkatkan minat berkunjung wisatawan di Bumi Perkemahan Bedengan, Selorejo. Atraksi wisata merupakan salah satu komponen penting dalam pengembangan destinasi karena mampu menciptakan daya tarik yang mendorong wisatawan untuk datang, menikmati, dan melakukan kunjungan ulang. Bumi

Perkemahan Bedengan dikenal sebagai destinasi wisata alam yang menawarkan keindahan hutan pinus, aliran sungai, suasana sejuk, serta berbagai aktivitas rekreasi dan perkemahan yang potensial menarik minat wisatawan. Namun, keberhasilan suatu destinasi tidak hanya ditentukan oleh keindahan alam, tetapi juga oleh kualitas atraksi yang tersedia, kemudahan akses, fasilitas pendukung, serta pengalaman yang dirasakan pengunjung. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah wisatawan yang berkunjung ke Bumi Perkemahan Bedengan Selorejo. Data dianalisis untuk mengetahui pengaruh atraksi wisata terhadap minat berkunjung wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa atraksi wisata memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan minat berkunjung wisatawan. Keindahan alam, variasi aktivitas wisata, suasana nyaman, dan keunikan lingkungan menjadi faktor utama yang memengaruhi ketertarikan wisatawan. Semakin baik pengelolaan dan pengembangan atraksi wisata, maka semakin tinggi pula minat wisatawan untuk berkunjung. Oleh karena itu, pengelola perlu terus meningkatkan kualitas atraksi, menambah inovasi kegiatan wisata, serta menjaga kelestarian lingkungan agar daya tarik destinasi tetap terjaga dan mampu bersaing dengan destinasi wisata lainnya.

**Kata kunci: Atraksi wisata, Bumi Perkemahan Bedengan, Minat berkunjung wisatawan**

## **PENDAHULUAN**

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan daerah, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun budaya. Keberadaan destinasi wisata tidak hanya menjadi sarana rekreasi bagi masyarakat, tetapi juga menjadi sumber pendapatan bagi daerah serta membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar. Dalam perkembangannya, suatu destinasi wisata dituntut untuk mampu menawarkan daya tarik yang khas agar dapat menarik perhatian wisatawan dan meningkatkan minat kunjungan (Nugraha & Mawo, 2023). Salah satu unsur penting dalam pengembangan destinasi wisata adalah atraksi wisata, karena atraksi menjadi faktor utama yang mendorong wisatawan untuk datang, menikmati, dan bahkan kembali mengunjungi suatu tempat (Yustini, 2021).

Atraksi wisata merupakan segala sesuatu yang dapat dilihat, dirasakan, dan dinikmati oleh wisatawan di suatu destinasi. Atraksi tersebut dapat berupa

keindahan alam, kegiatan rekreasi, suasana lingkungan, fasilitas pendukung, hingga pengalaman unik yang ditawarkan oleh tempat wisata (Zaelani & Azzahra, 2025). Semakin menarik atraksi yang dimiliki suatu destinasi, maka semakin besar pula kemungkinan munculnya minat wisatawan untuk berkunjung. Dalam hal ini, minat berkunjung menjadi indikator penting yang menunjukkan ketertarikan wisatawan terhadap suatu objek wisata. Minat tersebut dapat terbentuk melalui persepsi wisatawan terhadap keunikan, kenyamanan, aksesibilitas, serta pengalaman yang ditawarkan oleh destinasi wisata (Ahnaf & Kusuma, 2026).

Bumi Perkemahan Bedengan, Selorejo, merupakan salah satu daya tarik wisata alam yang memiliki potensi besar untuk menarik minat wisatawan (Maria et al., 2026). Kawasan ini menawarkan suasana alam yang sejuk, lingkungan yang asri, serta beragam aktivitas wisata yang dapat dinikmati oleh pengunjung. Sebagai destinasi yang berbasis wisata alam, Bumi Perkemahan Bedengan memiliki atraksi yang berpotensi menjadi faktor pendorong kunjungan wisatawan, baik wisatawan lokal maupun luar daerah (Arisoesilaningsih et al., 2025). Namun demikian, daya tarik yang dimiliki suatu destinasi perlu dianalisis lebih mendalam untuk mengetahui sejauh mana atraksi wisata tersebut benar-benar mampu meningkatkan minat berkunjung wisatawan.

Penelitian mengenai atraksi wisata menjadi penting karena dapat memberikan gambaran mengenai unsur-unsur yang paling berpengaruh dalam membangun ketertarikan pengunjung. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola destinasi dalam mengembangkan potensi wisata yang dimiliki. Melalui analisis terhadap atraksi wisata di Bumi Perkemahan Bedengan, Selorejo, dapat diketahui bagaimana kondisi atraksi yang ada,

bagaimana persepsi wisatawan terhadap atraksi tersebut, serta bagaimana atraksi itu berkontribusi terhadap terbentuknya minat berkunjung. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis atraksi wisata dalam meningkatkan minat berkunjung wisatawan ke Daya Tarik Wisata Bumi Perkemahan Bedengan, Selorejo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian pariwisata, khususnya terkait hubungan antara atraksi wisata dan minat berkunjung, serta memberikan manfaat praktis bagi pengelola wisata dalam merumuskan strategi pengembangan destinasi yang lebih menarik dan berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk memahami secara mendalam peran atraksi wisata dalam meningkatkan minat berkunjung wisatawan ke Daya Tarik Wisata Bumi Perkemahan Bedengan, Selorejo. Dalam penelitian ini, minat berkunjung dianalisis menggunakan konsep AIDA yang meliputi *attention* (perhatian), *interest* (ketertarikan), *desire* (keinginan), dan *action* (tindakan). Menurut Kotler dan Armstrong (2009) dalam Kurniawati et al., (2022) , konsep AIDA dapat digunakan untuk melihat tahapan minat wisatawan terhadap suatu daya tarik wisata. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Wawancara dilakukan kepada pengelola wisata, wisatawan, dan pedagang di sekitar kawasan wisata untuk memperoleh informasi mengenai persepsi mereka terhadap atraksi wisata yang ada di Bumi Perkemahan Bedengan. Observasi dilakukan secara

langsung di lokasi penelitian untuk mengamati kondisi atraksi wisata, suasana lingkungan, aktivitas wisatawan, serta fasilitas pendukung yang tersedia.

Teknik pengumpulan yang terakhir yaitu studi Pustaka, dilakukan dengan mengumpulkan berbagai referensi yang berkaitan dengan atraksi wisata, minat berkunjung, serta konsep AIDA. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif dan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan isu utama yang muncul dari hasil penelitian, lalu diinterpretasikan dan disajikan dalam bentuk narasi yang komprehensif untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana atraksi wisata berperan dalam menarik perhatian, menumbuhkan ketertarikan, membangun keinginan, dan mendorong tindakan berkunjung wisatawan ke Bumi Perkemahan Bedengan, Selorejo.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bumi Perkemahan Bedengan, Selorejo, menunjukkan potensi atraksi wisata yang cukup kuat dalam menarik minat berkunjung wisatawan. Hasil wawancara dengan pengelola dan wisatawan memperlihatkan bahwa daya tarik Bedengan tidak hanya terletak pada kondisi alamnya, tetapi juga pada pengalaman wisata yang ditawarkan kepada pengunjung. Kawasan ini menghadirkan suasana sejuk, area yang luas, aliran sungai kecil, serta aktivitas berkemah yang menjadi alasan utama wisatawan memilih datang ke lokasi tersebut.

Pengelolaan Bedengan dilakukan oleh desa dengan melibatkan masyarakat lokal. Keterangan dari pengelola menunjukkan bahwa keberadaan warga sekitar memiliki peran penting dalam menjaga dan mendukung keberlangsungan kawasan wisata. Pola pengelolaan seperti ini memperlihatkan bahwa Bedengan tidak hanya

menjadi ruang wisata, tetapi juga menjadi bagian dari kehidupan sosial masyarakat setempat. Pengelola juga menjelaskan bahwa jumlah wisatawan pernah mengalami penurunan pada masa pandemi COVID-19. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor yang sempat memengaruhi intensitas kunjungan. Situasi saat ini menunjukkan bahwa Bedengan tetap dikunjungi wisatawan dan masih memiliki daya tarik yang mampu mempertahankan kunjungan.

Daya tarik utama yang disampaikan pengelola terletak pada fungsi Bedengan sebagai lokasi camping keluarga. Kawasan ini dinilai cocok digunakan untuk kegiatan berkemah bersama keluarga karena suasananya mendukung untuk rekreasi luar ruang. Fasilitas area yang memungkinkan kendaraan masuk hingga ke titik tertentu juga memberi kemudahan bagi pengunjung yang ingin menggunakan konsep camper van. Karakter seperti ini menjadi keunggulan tersendiri karena tidak semua destinasi wisata alam menyediakan pengalaman berkemah yang fleksibel dan nyaman untuk keluarga.

Keterangan dari wisatawan memperlihatkan bahwa alasan memilih Bedengan berkaitan erat dengan kondisi tempat yang dinilai enak, sejuk, dan memberikan pengalaman baru. Kunjungan pertama yang mereka lakukan menunjukkan adanya rasa ingin mencoba destinasi yang sebelumnya hanya diketahui melalui cerita keluarga maupun unggahan di media sosial. Informasi yang diperoleh dari keluarga dan Instagram menjadi pintu awal yang membangun pengetahuan wisatawan terhadap Bedengan. Visualisasi tempat yang menarik dan pengalaman orang lain yang telah berkunjung ikut membentuk persepsi awal terhadap destinasi ini.

## **1. Attention (Perhatian)**

Perhatian wisatawan terhadap Bumi Perkemahan Bedengan, Selorejo, mulai terbentuk dari informasi yang mereka peroleh sebelum melakukan kunjungan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa wisatawan mengetahui keberadaan Bedengan dari dua sumber utama, yaitu keluarga dan media sosial. Salah satu informan menyampaikan bahwa ia mengetahui tempat tersebut dari keluarga yang sebelumnya pernah datang ke Bedengan untuk berkemah. Informan lain menyebutkan bahwa ketertarikannya muncul setelah melihat unggahan teman-temannya di Instagram yang menampilkan suasana Bedengan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perhatian wisatawan terhadap suatu destinasi wisata dapat muncul melalui pengalaman orang lain yang dibagikan secara langsung maupun melalui media digital.

Perhatian yang terbentuk tersebut tidak terlepas dari citra awal Bedengan sebagai kawasan wisata alam yang memiliki suasana sejuk dan pemandangan menarik. Informasi yang diterima wisatawan sebelum berkunjung menjadi pemicu awal munculnya rasa ingin tahu terhadap destinasi. Dalam konteks ini, perhatian merupakan tahap pertama yang penting karena menjadi dasar bagi terbentuknya ketertarikan wisatawan untuk mengenal lebih jauh daya tarik wisata yang dimiliki Bedengan.

## **2. Interest (Ketertarikan)**

Ketertarikan wisatawan terhadap Bumi Perkemahan Bedengan muncul setelah mereka mengenal karakter utama destinasi tersebut. Hasil wawancara dengan pengelola menunjukkan bahwa Bedengan memiliki daya tarik utama

sebagai tempat camping keluarga. Kawasan ini dinilai cocok untuk aktivitas berkemah karena memiliki area yang mendukung, suasana alam yang nyaman, dan akses yang memungkinkan penggunaan kendaraan seperti camper van. Penjelasan pengelola ini memperlihatkan bahwa Bedengan menawarkan pengalaman wisata yang khas, yaitu wisata alam berbasis rekreasi luar ruang.

Ketertarikan wisatawan juga terlihat dari pandangan mereka terhadap kondisi lingkungan Bedengan. Tempat ini dinilai enak, sejuk, dan cukup luas untuk dinikmati bersama keluarga maupun teman. Keberadaan sungai kecil yang dapat digunakan untuk bermain air juga menjadi unsur tambahan yang memperkuat daya tarik kawasan wisata. Ciri-ciri tersebut menunjukkan bahwa ketertarikan wisatawan dibentuk oleh kombinasi antara keindahan alam, kenyamanan ruang, dan pengalaman rekreasi yang ditawarkan. Atraksi wisata alam yang dimiliki Bedengan menjadi faktor utama yang mendorong wisatawan merasa tertarik untuk datang.

### **3. Desire (Keinginan)**

Keinginan wisatawan untuk melakukan kunjungan ulang mulai terlihat setelah mereka merasakan pengalaman secara langsung di Bedengan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa wisatawan yang baru pertama kali datang menyatakan adanya kemungkinan untuk kembali berkunjung pada kesempatan berikutnya. Salah satu informan menyebutkan keinginan untuk datang kembali bersama teman-temannya agar suasana berkemah terasa lebih ramai. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pengalaman wisata yang diperoleh telah

menimbulkan kesan positif dan membangun dorongan untuk mengulang kunjungan.

Keinginan untuk kembali berkunjung dipengaruhi oleh pengalaman wisata yang dinilai menyenangkan. Kawasan yang luas, suasana yang bagus, serta unsur alam yang dapat dinikmati secara langsung memberikan rasa nyaman bagi wisatawan. Pengalaman seperti ini memperlihatkan bahwa keinginan tidak hanya dibangun oleh pengetahuan awal tentang destinasi, tetapi juga oleh kepuasan yang dirasakan selama berada di lokasi wisata. Bedengan dalam hal ini mampu menciptakan pengalaman yang tidak hanya menarik pada kunjungan pertama, tetapi juga cukup kuat untuk memunculkan keinginan datang kembali.

#### **4. Action (Tindakan)**

Tindakan berkunjung merupakan bentuk nyata dari minat wisatawan yang telah melalui tahapan perhatian, ketertarikan, dan keinginan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa wisatawan yang diwawancarai telah memutuskan untuk datang langsung ke Bumi Perkemahan Bedengan, meskipun kunjungan tersebut merupakan pengalaman pertama mereka. Keputusan ini menunjukkan bahwa daya tarik Bedengan cukup mampu menggerakkan wisatawan dari tahap mengenal informasi menuju tindakan nyata berupa kunjungan.

Tindakan tersebut tidak berhenti pada kunjungan awal, tetapi juga berpotensi berkembang menjadi kunjungan ulang. Wisatawan yang memiliki pengalaman positif cenderung mempertimbangkan untuk datang kembali dan bahkan berbagi pengalaman tersebut kepada orang lain. Dalam konteks ini, tin-

dakan berkunjung dapat dipahami sebagai hasil akhir dari proses terbentuknya minat wisatawan yang didorong oleh atraksi wisata yang mereka nilai menarik dan sesuai dengan harapan.

## **5. Pembahasan Peran Atraksi Wisata dalam Meningkatkan Minat Berkunjung**

Bumi Perkemahan Bedengan, Selorejo, memiliki sejumlah atraksi wisata yang berperan dalam meningkatkan minat berkunjung wisatawan. Hasil wawancara dengan pengelola menunjukkan bahwa kawasan ini dikelola oleh desa dengan dukungan masyarakat lokal. Pola pengelolaan tersebut memperlihatkan adanya keterlibatan masyarakat dalam menjaga dan mempertahankan keberadaan Bedengan sebagai destinasi wisata alam. Pengelola juga menjelaskan bahwa Bedengan sempat mengalami penurunan jumlah wisatawan pada masa pandemi COVID-19, namun setelah itu kunjungan kembali meningkat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Bedengan masih memiliki daya tarik yang cukup kuat bagi wisatawan.

Daya tarik utama Bedengan terletak pada suasana alam yang sejuk, area wisata yang luas, kegiatan camping keluarga, kemungkinan penggunaan camper van, serta keberadaan sungai kecil yang menambah pengalaman rekreasi. Atraksi-atraksi tersebut menjadi alasan utama wisatawan memilih Bedengan sebagai tujuan berwisata. Karakter wisata alam yang dimiliki kawasan ini memberikan pengalaman yang berbeda dibandingkan destinasi wisata lain yang lebih berorientasi pada wahana buatan. Pengalaman langsung

dengan alam menjadi nilai penting yang membentuk persepsi positif wisatawan.

Fasilitas pendukung juga memiliki pengaruh dalam memperkuat atau melemahkan minat berkunjung. Hasil wawancara menunjukkan bahwa wisatawan menilai fasilitas seperti kamar mandi, area parkir, dan harga tiket sudah cukup baik. Kebersihan kawasan masih dianggap perlu ditingkatkan, demikian pula kondisi musala yang dinilai perlu dibenahi agar lebih nyaman bagi pengunjung. Penilaian wisatawan yang berada pada kisaran angka 6 dan 8 menunjukkan bahwa Bedengan telah memiliki kualitas yang cukup baik sebagai destinasi wisata, tetapi masih memerlukan perbaikan pada aspek pendukung agar pengalaman wisatawan menjadi lebih optimal.

Peran atraksi wisata dalam meningkatkan minat berkunjung pada akhirnya tidak hanya terletak pada daya tarik utama berupa alam dan aktivitas berkemah, tetapi juga pada keseluruhan pengalaman yang dirasakan wisatawan selama berada di lokasi. Pengalaman tersebut mencakup kenyamanan, kemudahan, dan kepuasan terhadap fasilitas yang tersedia. Bedengan telah menunjukkan kemampuan untuk menarik perhatian wisatawan, menumbuhkan ketertarikan, membangun keinginan untuk kembali, dan mendorong tindakan berkunjung. Temuan ini menegaskan bahwa atraksi wisata merupakan unsur penting dalam membangun minat berkunjung wisatawan, terutama ketika didukung oleh pengelolaan yang baik dan perbaikan fasilitas secara berkelanjutan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola dan wisatawan, dapat dipahami bahwa atraksi wisata di Bumi Perkemahan Bedengan, Selorejo, berperan dalam meningkatkan minat berkunjung wisatawan. Dalam kerangka AIDA, perhatian wisatawan muncul melalui informasi dari keluarga dan media sosial, ketertarikan terbentuk karena suasana alam yang sejuk, luas, dan cocok untuk berkemah, keinginan terlihat dari adanya niat untuk kembali berkunjung, sedangkan tindakan tercermin dari keputusan wisatawan untuk datang langsung ke lokasi. Selain itu, atraksi wisata Bedengan diperkuat oleh pengelolaan desa dan keterlibatan masyarakat lokal. Meskipun demikian, peningkatan kualitas kebersihan dan perbaikan fasilitas tertentu tetap diperlukan agar minat berkunjung wisatawan dapat terus meningkat dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahnaf, M., & Kusuma, A. (2026). *Pengaruh Keindahan Alam dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat berkunjung di Desa Wisata Japan*. 43–54.
- Arisoesilaningsih, E., Retnaningdyah, C., & Sianturi, R. S. (2025). *Dari Alam untuk Edukasi : Keberhasilan Bedengan Serorejo dalam Merintis Eduwisata Jelajah Sungai dan Agroforestri*. 142–151.  
<https://doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2025.005.02.03>
- Kurniawati, N., Widyastuti, N., Alifi, M., Pratiwi, M., & Maulana, I. (2022). *Penerapan Attention, Interest, Desire, Action (AIDA) Terhadap Komunikasi Pemasaran Kerajinan Tangan*. 8(June), 347–353.
- Maria, Y., Ola, V., Sulastri, S., & Widyastuti, D. (2026). *Potensi Ekowisata Bedengan dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan The Potential of Bedengan Ecotourism in Supporting Sustainable Development* 4(c), 55–64.

- Nugraha, R. N., & Mawo, M. L. (2023). *Daya Tarik Wisata Taman Ismail Marzuki dalam Meningkatkan Minat Berkunjung*. 6(1), 236–240.
- Yustini, T. (2021). *KONDISI EKSISTING DESTINASI PARIWISATA PANTAI Existing Condition of Lasiana Beach Tourism Destination , Kupang City Based On Attractions , Accessibility , Facilities , Institutions , and Tourism Ecosystems*. 15(2), 103–115.
- Zaelani, T. A., & Azzahra, T. (2025). *Strategi Pengembangan Objek Wisata Batu Lawang Cirebon Dalam Upaya Meningkatkan Wisatawan Berkunjung*. 3(1), 1–16.